

**ISU GENDER PADA PENDIDIKAN VOKASI TEKNIK MESIN BIDANG
PENGECORAN LOGAM**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Oleh:
Nessy Solihati
NIM. 1707349

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

ISU GENDER PADA PENDIDIKAN VOKASI TEKNIK MESIN BIDANG PENGECORAN LOGAM

Oleh
Nessy Solihati
1707349

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Mesin
Sekolah Lanjutan

© Nessy Solihati
Universitas Pendidikan Indonesia
2020

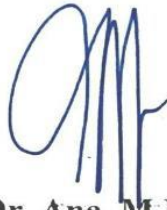
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari peneliti

NESSY SOLIHATI

ISU GENDER PADA PENDIDIKAN VOKASI TEKNIK MESIN BIDANG
PENGECORAN LOGAM

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Ana, M.Pd.

NIP. 197203071999032002

Pembimbing II

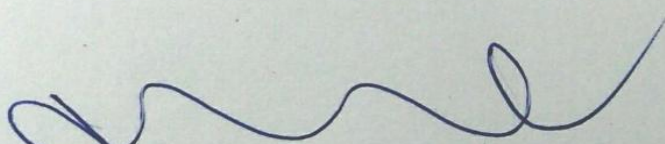


Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 197508152003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si.

NIP. 197211131999031001

ISU GENDER PADA PENDIDIKAN VOKASI TEKNIK MESIN BIDANG PENGECORAN LOGAM

Oleh

Nessy Solihati

1707349

ABSTRAK

Gender menjadi isu global, di mana di dalamnya terdapat ketimpangan dan masalah yang membuat satu pihak baik itu laki-laki maupun perempuan terdiskriminasi. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang isu gender, relasi gender antara mahasiswa perempuan dengan laki-laki dan mahasiswa dengan dosen, serta kesetaraan gender yang terjadi di jurusan pengecoran logam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi, dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan FGD. Hasil dari penelitian ini adalah: pemahaman tentang isu gender yaitu mahasiswa tidak sepenuhnya memahami apa yang dimaksud gender, dan masih mendefinisikan gender adalah jenis kelamin laki-laki dan perempuan; relasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan terjalin baik. Interaksi antara mahasiswa dengan dosen/instruktur lapangan terjalin baik; Kesetaraan gender yang terjadi dalam proses pembelajaran teori untuk mahasiswa laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan peluang dan kesempatan ilmu pengetahuan setara, dan akan tetapi pada saat pembelajaran praktik untuk mahasiswa perempuan peluang dan kesempatan untuk mengoperasikan mesin serta peralatan di bengkel di batasi porsinya dan bersifat ringan saja dan harus didampingi karena untuk faktor keselamatan.

Kata kunci: Isu Gender, Pendidikan Vokasi, Teknik Mesin, Teknik Pengecoran Logam

GENDER ISSUES IN VOCATIONAL EDUCATION OF FOUNDRY MECHANICAL ENGINEERING

Written By

Nessy Solihati

1707349

ABSTRACT

Gender has become a global issue, which there are have an inequalities and problems that make one, both men and women discriminated against. Education is one way to overcome these problems. The purpose of this study was to determine student understanding of gender issues, gender relations between female and men students, a relation between students and lecturers, as well as gender equality that occurred in the metal casting department. The research method used in the study is qualitative research design with phenomenological techniques. Data collection techniques used were observation, documentation, interviews and FGD. The results of this study are: an understanding of the gender issue the informant does not fully understand what is meant by gender and still defines gender as the sexes of men and women; relations between male and female students are well established. Interaction between students and lecturers/field instructors is well established; Gender equality that occurs in the process of learning theory and practice, for male and female students get the same opportunities, but in practice there is still special treatment for women that is given the opportunity to operate machinery and equipment in the workshop, which is only mild and must be accompanied due to safety factors. Public facilities that are used still do not fully support gender equality for both men and women.

Keywords: Gender Issues, Vocational Education, Mechanical Engineering, Foundry Engineering.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Gender	5
2.2. Teknik Analisis Gender.....	7
2.3. Kesetaraan dan Ketidaksetaraan Gender dalam Pendidikan	8
2.4. Kesetaraan Gender dalam Bidang Teknik.....	11
2.5. Penelitian yang Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain penelitian	17
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	20
3.1.1 Partisipan	20
3.1.2 Lokasi dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.5 Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian	29

4.1.1 Subjek/Informan Penelitian	29
4.1.2 Prosedur Pengambilan Data.....	30
4.1.3 Kodifikasi Informan.....	31
4.2 Temuan	31
4.2.1 Pemahaman Isu Gender	31
4.2.2 Tanggapan Relasi Gender di Jurusan Teknik Pengecoran Logam.....	38
4.2.3 Tanggapan Kesetaraan Gender di POLMAN	41
4.2.4 Pembahasan.....	48
4.2.4.1 Analisis Gender di POLMAN Jurusan Pengecoran Logam.....	48
4.2.4.2 Analisis Hasil Observasi	53
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Implikasi	64
5.3 Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Kondisi Ruang Kelas Teori.....	54
Gambar 4. 2 Kondisi Proses Pembelajaran Teori	55
Gambar 4. 3 Proses Pembelajaran Praktek Pemotongan Bahan Pola Cetakan	56
Gambar 4. 4 Proses Praktik Pemotongan Benda Kerja/ Produk Hasil Pengecoran Logam	56
Gambar 4. 5 Proses Pengangkatan Logam Cair dari Tungku	57
Gambar 4. 6 Proses Penuangan Logam Cair ke Dalam Cetakan	57
Gambar 4. 7 Proses Pembelajaran Praktik Pengujian Logam Hasil Pengecoran..	57
Gambar 4. 8 Fasilitas Umum Toilet di Kampus POLMAN Bandung	59
Gambar 4. 9 Perangkat Sholat Bagi Perempuan di Kampus POLMAN Bandung	59
Gambar 4. 10 Perangkat Sholat Bagi Laki-Laki di Kampus POLMAN Bandung	60
Gambar 4. 11 Tempat Penyimpanan Tas/ Loker Untuk Mahasiswa Laki-Laki ...	60
Gambar 4. 12 Tempat Penyimpanan Tas/ Loker Untuk Mahasiswa Perempuan .	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Pengecoran Logam POLMAN Bandung .	20
Tabel 3.2 Kisi- Kisi FGD untuk Mahasiswa.....	22
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Wawancara untuk Dosen.....	24
Tabel 4.1 Informan FGD Isu Gender Pada Pendidikan Teknik Mesin Bidang Pengecoran Logam berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4.2 Informan FGD Isu Gender Pada Pendidikan Teknik Mesin Bidang Pengecoran Logam berdasarkan tingkat/angkatan.....	30
Tabel 4.3 Prosedur Pengambilan Data Penelitian	30
Tabel 4.4 Kodefikasi Informan	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. Kisi-kisiinstrument FGD untuk Mahasiswa	64
2. Kisi-kisi instrument wawancara untuk Dosen	66
3. Hasil <i>Focus Group Discussion</i> FGD	67
4. Hasil Wawancara	71
5. Pedoman Observasi	73
6. Pedoman Dokumentasi	78

LAMPIRAN B

1. SK Pembimbing	79
2. Surat Pengantar Penelitian	81
3. Surat Balasan Penelitian.....	82

LAMPIRAN C

1. Data Mahasiswa	83
2. Jadwal Praktik	84
3. Daftar Nama Dosen POLMAN Bandung	85
4. Berita Acara FGD	88
5. Daftar Hadir FGD	89
6. Foto-foto Dokumentasi	90

DAFTAR PUSTAKA

- ACDP (Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership). (2013). *Gender Equality in Education in Indonesia*. Jakarta.
- Agger, Ben. 1998. Teori Sosial Kritis, kritik, penerapan dan implikasinya. Jakarta: Kreasi Wacana.
- Alase, A. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide a to A Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(2), 9-19.
- Andalón, M., Williams, J., & Grossman, M. (2014). Empowering Women: The Effect of Schooling on Young Women's Knowledge
- Annisa, S. (2019). Sistem Patriarki Dan Stereotip Dalam Partisipasi Perempuan Pada Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM).
- Arai, M., Bursell, M., & Nekby, L. (2016). The Reverse Gender Gap in Ethnic Discrimination: Employer Stereotypes of Men and Women with Arabic Names. *International Migration Review*, 50(2), 385-412.
- Arsana, I. P. J. (2018). Etika Profesi Insinyur: Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana Teknik. Deepublish.
- Asnawi, H. S. (2011). Hak Asasi Manusia Dan Shalat (Studi Upaya Penegakan keadilan Gender kaum Perempuan dalam Shalat). *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 10(1), 71-88.
- Astuti, Tri Marhaeni P. 2011. Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial. Semarang: Unnes Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari https://www.bappenas.go.id/files/5413/.../Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf, Diakses Pada Tanggal 6 Oktober 2018 Pada Jam 20.30 WIB.
- Batra, R., & Reio Jr, T. G. (2016). Gender Inequality Issues in India. *Advances in Developing Human Resources*, 18(1), 88-101.
- Beigi, M., Shirmohammadi, M., & Stewart, J. (2018). *Flexible work arrangements and work-family conflict: A metasynthesis of qualitative studies among academics*. *Human Resource Development Review*, 17(3), 314-336.
- Bemmelen, S.V. 1995, Gender dan Pembangunan: Apakah Yang Baru? Dalam Kajian Wanita Dan Pembangunan, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Bekker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Brown, G. (2012). Out Of Wedlock, Into School: Combating Child Marriage Through Education. London: The Office Of Gordon
- Caha, H., & Turgunali, J. (2016). Women Engineering In Turkey: Case of Istanbul. *Prosedia Economic and Finance*, 38 (16), 60-69.
- Corbett, C., and Hill, C. (2015). Solving the Equation: The Variables for Women's Success in Engineering and Computing. *American Association of Women's University*. 1111 Sixteenth Street NW, Washington, DC 20036
- Dahlia, L., & Sunaryo, L. (2017). Career Persistence Model for Female Engineers in the Indonesian Context. *International Research Journal of Business Studies*, 10(1), 23-38.
- Dasgupta, N., Scircle, M. M., and Hunsinger, M. (2015). Female Peers In Small Workgroups Enhance Women's Motivation, Verbal Participation, And Career

- Aspirations In Engineering. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 201422822.
- Daulay, H., Meliala, W. S., &Humaizi, H. (2019). Gender Analysis of Women Farmers (Case Study of Corn Farmers in Tigabinanga District Tigabinanga Subdistrict Karo). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 115-124.
- Dörnyei, Z. (2007). *Research Methods in Applied Linguistics: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methodologies* (Pp. 95-123). Oxford: Oxford University Press.
- EES (Engendering Engineering Success). (2016). Implicit Gender Stereotypes in Engineering. Columbia.
- Efendy, R. (2014). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 7(2), 142-165.
- Eurydice (2010). Focus On Higher Education In Europe 2010: *New Report On The Impact Of The Bologna Process*. Bologna: EACEA.
- Faiqoh, L., Sunarto, S., & Herieningsih, S. W. (2013). Pelecehan Seksual: Maskulinisasi Identitas Pada Mahasiswi Jurusan Teknik Elektro Undip. *Interaksi Online*, 3(3).
- Fardus, A. (2001). Peran Gender dalam Keluarga: Studi Kasus Pada Etnis Mandar di Pesisir Pantai. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fatimah, J. M. (2014). Komunikasi Keluarga Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kesetaraan Anak Perempuan dalam Lingkaran Kemiskinan. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(2), 199-208.
- Gaib, H. (2017). Dkk. (2017). *Profil Perempuan Indonesia*. (Santosa Didiek, Ed.) Jakarta KP3A.
- González-González, C. S., Iranzo, R. M. G., Paderewski, P., &Padilla-Zea, N. (2018, September). Gender Design Methods For Engineering, Responsible Innovation And Interaction. *In Proceedings Of The XIX International Conference On Human Computer Interaction* (P. 40). ACM.
- Greene, M., Omar, R., &Pawlak, P. (2012). Masculinities, Social Change, and Development. *World Development Report*.
- Han, H., Kim, Y., Kim, S., Cho, Y., & Chae, C. (2018). Looking into the labyrinth of gender inequality: women physicians in academic medicine. *Medical education*, 52(10), 1083-1095.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hersh, M. (1997). Women in Engineering: A Profile. *IFAC Proceedings Volumes*, 30(24), 205-208.
- Husaini, A., &Husni, R. (2015). Problematika Tafsir Feminis: Studi Kritis Konsep Kesetaraan Gender. *Al-Tahrir: Journal of Islamic Thought*, 15(2), 367-388.
- Jenkins, M. (2018). *Local Stakeholder Perceptions of Corporate Social Responsibility with Petroleum Development: A Case Study in Harstad, Norway* (Doctoral Dissertation).
- Jewkes, R., Flood, M., &Lang, J. (2015). From Work With Men And Boys To Changes Of Social Norms And Reduction Of Inequities In Gender Relations:

- A Conceptual Shift In Prevention Of Violence Against Women And Girls. The Lancet*, 385(9977), 1580-1589.
- Lauring, J., & Villesseche, F. (2017). Gender In Teams: How Much Does It Take To Be Open To Diversity? In *Nordic Academy of Management Conference*.
- Lexy J. Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, Puji. 2015. *Feminisme Sebagai Teori dan Gerakan Sosial di Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Little, W. (2018). *Introduction to Sociology-2nd Canadian Edition*.
- Lubis, M. A. (2019). Gender Dan Revolusi Industri 4.0 Dalam Pendidikan.
- Meena, R. (2018). Situational Analysis of Education of Girls/Women in Tanzania. *Utafiti Journal*, 3(2).
- Mardinah, R. A. (2018). Strategi Wanita Karir Dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga.
- Martiany, D. (2019). Tantangan Dan Peluang Revolusi Industri 4.0 Bagi Perempuan. *Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. Bidang Kesejahteraan Sosial.PUSLIT DPR RI*.
- Mcmillan, J.H., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York: Longman.
- Moleong, L. J. (2013). *Qualitative Research Methodology Revised Edition*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Publisher.
- Mwiti, F., & Goulding, C. (2018). Strategies for community improvement to tackle poverty and gender issues: An ethnography of community based organizations ('Chamas') and women's interventions in the Nairobi slums. *European Journal of Operational Research*, 268(3), 875-886.
- MZ, Zubaidah. A. (2013). Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(1), 15-31.
- Ningsih, D. W. (2016). Perempuan Pada Pekerjaan Perpustakaan. Skripsi, UNAIR Surabaya.
- Nieves, G. L., Cordobés, E. S., Fernández, A. G., González, G. T., & Padilla, F. M. G. (2019). Habits, preferences and culinary skills of first-year students at the University of Huelva. *Enfermería Global*, 18(3), 142-156.
- Ong, M., Wright, C., Espinosa, L., & Orfield, G. (2011). Inside The Double Bind: A Synthesis of Empirical Research on Undergraduate and Graduate Women of Color in Science, Technology, Engineering, And Mathematics. *Harvard Educational Review*, 81(2), 172-209.
- Popa, O., and Bucur, N. (2014). Gender Discrimination And Educations Practitioners, Reality, Perception, Possible Solutions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 459-463.
- Powell, A., Dainty, A., & Bagilhole, B. (2012). Gender Stereotypes among Women Engineering and Technology Students in the UK: Lessons from Career Choice Narratives. *European Journal of Engineering Education*, 37(6), 541-556.
- Pratiwi, A. M. (2016). Yanuar Nugroho: "Access and Literacy of STEM for Girls shall be Expande in Education". *Jurnal Perempuan*, 21(4), 443-446.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori Dan Analisis Gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga Dan Kon-Sumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*.
- Puts, D. (2016). Human Sexual Selection. *Current Opinion in Psychology*, 7, 28-32.

- Purwanti, A. (2015). Quota law's for women in politics: Implementation in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 6(4), 28-36.
- Rahminita, S. H. Implementasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (Cedaw) Dan Korelasinya Terhadap Ketidaksetaraan Gender di Cina. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(1), 41-46.
- Rahmawati, N., Fahmi, M., & Si, M. (2019). *Resepsi Emansipasi Perempuan, Kesetaraan Gender, Dan Emansipasi Perempuan Dalam Islam Pada Film "Kartini" (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pengurus Organisasi Islam Aisyiah Cabang Sawit Boyolali)* (Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta).
- Rakhmat, J. (1985). *Psychology Of Communication*. PT Remaja Rosdakarya.
- Reuben, E. (2014). *New Research Proves Gender Bias Extraordinary Prevalent In STEM Careers*. New York: Columbia Business School.
- Restu, Restu & Febrilia, Ika & Warokka, Ari. (2017). Why Are State-Owned Universities More Preferred? Exploring the Students' Motive, Expectations, Perceptions and Satisfaction from an Emerging Country. 10057-10057. 10.21125/Inted.2017.2411.
- Rieger, G., Savin-Williams, R. C., Chivers, M. L., & Bailey, J. M. (2016). Sexual arousal and masculinity-femininity of women. *Journal of Personality and Social Psychology*, 111(2), 265.
- Roni, O. (2018). *Motif Perempuan Memilih Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Andalas* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- RECOFTC, Indonesia. (2019). Program WAVES: Inisiatif Baru Dalam Kesetaraan Gender.
- Sabrina, T., Ratnawati, R., & Setyowati, E. (2016). Pengaruh Peran Gender, Masculine Dan Feminine Gender Role Stress Pada Tenaga Administrasi Universitas Brawijaya. *Indonesian Journal of Women's Studies*, 4(1).
- Sakina, A. I. (2017). Menyoroti budaya patriarki di Indonesia. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Sarah Amanda, D., Hastuti, S. E., & Mm, R. (2018). *Kesuksesan Kinerja Perempuan Dalam Memecahkan Fenomena Glass Ceiling Melalui Peran Self Efficacy (Studi Kasus Pada Pemimpin Perempuan Di Indonesia)* (Doctoral Dissertation, IAIN Surakarta).
- Weir, Sarah. (2018). *The Design Economy 2018 The state of design in the UK*. Design Economy.
- Widayani, N. M. D., & Hartati, S. (2014). Kesetaraan dan keadilan gender dalam pandangan perempuan Bali: Studi fenomenologis terhadap penulis perempuan Bali. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 149-162.
- Scruton, S. (2017). Equality, Coeducation and Physical Education in Secondary Schooling. In *Equality, Education, And Physical Education* (Pp. 139-153). Routledge.
- Silim, A., and Crosse, C. (2014). *Women in Engineering: Fixing the Talent Pipeline*. Institute for Public Policy Research.
- Smith, K., and Gayles, J. (2018). "Girl Power": Gendered Academic and Workplace Experiences of the College Of Women in Engineering. *Social Sciences*, 7 (1), 11.
- Ślusarczyk, B., & Broniszewska, A. (2015) Evidence From Poland On Women In Engineering Education. *Global Journal Of Engineering Education*, 17(1).

- Taylor, S. J., & Bogdan, R. (1984). *Introduction of Qualitative Research Methods: The Search for Meanings*. Wiley-Interscience
- Tuwor, T., & Sossou, M. A. (2008). Gender Discrimination and Education in West Africa: Strategies for Maintaining Girls in School. *International Journal of Inclusive Education*, 12(4), 363-379.
- Ulya, I. (2017). Internalisasi Karakter Sensitif Gender Dalam Kurikulum Pendidikan. *Edukasia Islamika*, 107-126.
- UNGEI (United Nations Girls Education Initiative). (2012) Gender Analysis in Education. New York.
- VISA, R. Y. (2015). *Relasi Kuasa Dalam Pendidikan Yang Dikonstruksi Maskulin (Studi Di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada)* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- White, J. L., & Massiha, G. H. (2016). The Retention of Women in Science, Technology, Engineering, and Mathematics: A Framework for Persistence. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5(1), 1-8.
- Whitton, S. W., Dyar, C., Mustanski, B., & Newcomb, M. E. (2019). Intimate Partner Violence Experiences of Sexual and Gender Minority Adolescents and Young Adults Assigned Female at Birth. *Psychology of Women Quarterly*, 0361684319838972.
- Yatskiv, I. (2017). Why Don't Women Choose Stem? Gender Equality in Stem Careers in Latvia. *International Journal on Information Technologies & Security*, 79-88.
- Young, I. M. (2017). Gender as Seriality: Thinking About Women as Social Collective. In *Gender and Justice* (Pp. 3-28). Routledge
- Youn, J. T., & Choi, S. A. (2015). Women Included Engineering Education In Korea. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 1678-1683.
- Yulianti, R., Putra, D. D., & Takanjanji, P. D. (2018). Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(2), 14-29.
- Yüksel, P., & Yıldırım, S. (2015). Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 6(1), 1-20.
- Weisgerber, M., Danduran, M., Meurer, J., Hartmann, K., Berger, S., & Flores, G. (2009). Evaluation of Cooper 12-minute walk/run test as a marker of cardiorespiratory fitness in young urban children with persistent asthma. *Clinical Journal of Sport Medicine*, 19(4), 300-305.
- Wirartha, I. M. (2000). Ketidakadilan Jender Yang Dialami Pekerja Perempuan di Daerah Pariwisata. SOCA (Socio-Economic Of Agriculture and Agribusiness